

ABSTRAK

Thalasemia merupakan salah satu penyakit keturunan (kelainan genetik) yang diakibatkan karena kelainan sel darah merah (eritrosit) yang menyebabkan penderita harus melakukan transfusi darah seumur hidup. Berdasarkan data dari Yayasan kasus Thalasemia semakin meningkat di Indonesia. Thalasemia menempati posisi ke-5 di antara penyakit tidak menular setelah penyakit jantung, gagal ginjal, kanker dan stroke yaitu 2,78 triliun tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar hematokrit pada pasien thalasemia berdasarkan usia dan jenis kelamin di RSPAD Gatot Soebroto.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan sebelumnya (data sekunder) menggunakan metode Cumulative Pulse Height Detection (hematokrit). Studi melibatkan 83 pasien dengan rentang usia 1 tahun hingga 78 tahun, pasien thalasemia pada kelompok usia 19-59 (Dewasa) pada kadar hematokrit rendah frekuensi 39 dengan persentase 47,0% dengan rata-rata 26,8, dan normal frekuensi 1 dengan persentase 1,20% dengan rata-rata 38. Kelompok jenis kelamin perempuan pada kadar hematokrit rendah frekuensi 47 dengan persentase 56,7% dan rata-rata 26,8.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penderita thalasemia di RSPAD Gatot Soebroto pada kadar hematokrit rendah frekuensi 78 dengan persentase 94,0% dengan rata-rata 26,34, dan normal frekuensi 5 dengan persentase 6,0% dengan rata-rata 36,4. Untuk penelitian sebaiknya melakukan studi lebih lanjut dan diharapkan pada penderita thalasemia dapat memantau kesehatan sedini mungkin dengan secara berkala memeriksakan diri agar kesehatannya dapat terjaga dan terhindar dari penyakit komplikasi.

Kata Kunci : Normal, Abnormal, Kadar Hematokrit, Thalasemia

Kepustakaan : 23

Tahun : 2015-2024

ABSTRACT

Thalassemia is a hereditary disease (genetic disorder) caused by red blood cell (erythrocyte) abnormalities that cause patients to have to do blood transfusions for life. Based on data from the Foundation, Thalassemia cases are increasing in Indonesia. Thalassemia occupies the 5th position among non-communicable diseases after heart disease, kidney failure, cancer and stroke which is 2.78 trillion in 2020. This study aims to determine the description of hematocrit levels in thalassemia patients based on age and gender at Gatot Soebroto Army Hospital.

The type of research used is quantitative research using previously collected data (secondary data) using the Cumulative Pulse Height Detection (hematocrit) method. The study involved 83 patients with an age range of 1 year to 78 years, thalassemia patients in the 19-59 age group (Adults) at low hematocrit levels had a frequency of 39 with a percentage of 47.0% with an average of 26.8, and normal frequency 1 with a percentage of 1.20% with an average of 38. The female gender group at low hematocrit levels had a frequency of 47 with a percentage of 56.7% and an average of 26.8.

From the results of the study it can be concluded that thalassemia patients at Gatot Soebroto Army Hospital had low hematocrit levels with a frequency of 78 with a percentage of 94.0% with an average of 26.34, and normal frequencies of 5 with a percentage of 6.0% with an average of 36.4. For research, it is better to conduct further studies and it is hoped that thalassemia patients can monitor their health as early as possible by periodically checking themselves so that their health can be maintained and avoid complications.

Keywords : Normal, Abnormal, Hematocrit Levels, Thalassemia
Literature : 23
Year : 2015-2024